

Dunita Florenti Bahi

by UNITRI Press

Submission date: 11-Apr-2023 08:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2003033161

File name: Dunita_Florenti_Bahi.docx (45.96K)

Word count: 1151

Character count: 7742

**KINERJA PENYULUH PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI PORANG DI DESA REJOSARI KECAMATAN BANTUR
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
DUNITA FLORENTI BAHU
2017310106

4
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Untuk menilai apakah penyuluh pertanian bekerja secara efektif atau buruk, mereka harus menyadari bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab utama seorang penyuluh sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Efektivitas penyuluh pertanian memiliki dampak besar pada bagaimana usahatani berkembang karena kinerja penyuluh yang buruk merugikan petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik penyuluhan pertanian memberdayakan petani porang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 1 September 2022 di Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Menggunakan teknik sampling jenuh, sampel ditentukan dengan responden sebanyak 50 petani porang. data dikumpulkan melalui percakapan langsung, penyebaran survei, dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, pemberdayaan penyuluh pertanian petani porang di Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang memperoleh skor 2,4 sehingga kinerja penyuluh berada pada kategori “tinggi”. Dengan peringkat 4,5, fungsi fasilitator penyuluhan pertanian masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Motivator tergolong “Sangat Baik” dengan nilai 5. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Mediator tergolong “baik” dengan nilai 4,3. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Inovator tergolong “Baik ” dengan nilai 3,6. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Organisator sangat maksimal dengan nilai 4,7. Keeratan hubungan antara variabel kinerja dengan pemberdayaan petani berada di kategori tingkat sangat tinggi karena memperoleh nilai sebesar $1,000 \geq 0,5$.

Saran bagi Penyuluh, diharapkan adanya kegiatan pelatihan secara rutin dengan harapan dapat meningkatkan kinerja Penyuluh pertanian terhadap pemberdayaan usahatani porang yang lebih baik. Rencananya para petani di balai penyuluhan pertanian kecamatan Bantur akan membuat sendiri pedoman pelaksanaan penyuluhan untuk mempercepat kegiatan penyuluhan dan lebih mendukung kinerja penyuluh. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data baru tentang pemberdayaan penyuluh petani porang. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau sumber penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Penyuluh, Peran Penyuluh, Kinerja Penyuluh, Pemberdayaan, Petani Porang.

I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Karena berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan sumber daya manusia sangat terkait dengan pembangunan pertanian, kebutuhan pakan untuk industri rumah tangga, pendapatan petani, ekspor, kesempatan kerja, dan kesempatan usaha yang terdistribusi secara merata. Industri pertanian berkontribusi terhadap pendapatan nasional, menciptakan lapangan kerja, menghasilkan devisa, dan menjaga lingkungan, selain berperan sebagai pemasok pakan, bioenergi, dan bahan baku industri (Rudi dan Iwan, 2016).

Petani Indonesia harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan terkini untuk menjadi petani mandiri karena pertanian merupakan bagian penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, penyuluh pertanian memainkan peran penting dalam mengembangkan petani yang dapat mengelola pertaniannya sendiri. S., Amanah, Fatchiya,

Menurut Yohana et al., (2020) penyuluh pertanian adalah orang yang bertugas untuk mendorong, mendidik, dan memotivasi petani. Mereka juga berperan dalam pertumbuhan sektor pertanian dan berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah dan petani. Spesialis augmentasi adalah penghibur utama dengan tujuan dibutuhkan SDM yang andal dan berkualitas dan memiliki kemampuan informasi, data yang memadai, kemampuan untuk mencapai kemajuan baru dan tanggap terhadap waktu dan pergantian peristiwa secara mekanis.

Menurut Budi (2018), Penyuluh pertanian melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan tanggung jawab mereka sebagai guru, koordinator dan manajer, teknisi, dan konsultan, serta sebagai sumber pengetahuan, bantuan, keterampilan pemecahan masalah, pengarahan, dan pengawasan. Posisi penyuluh pertanian sangat strategis, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan efektif serta efisien. Peternak perlu menyiapkan motivasi terbaru untuk mengembangkan inspirasi dan energi dalam budidaya sehingga diperlukan pekerjaan ekspansi yang besar.

Untuk menentukan apakah penyuluh pertanian telah bekerja dengan baik atau tidak, mereka harus menunjukkan bahwa mereka telah melakukan tanggung jawab utama mereka sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Umur, lama layanan, jumlah pelatihan, jumlah kelompok tani binaan, jarak kerja, ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, tingkat partisipasi petani, dan dukungan pembinaan dan pengawasan semuanya berdampak pada kinerja penyuluh pertanian (Refiswal, 2018). Karena petani merupakan penerima utama penyuluhan, rendahnya kinerja penyuluh pertanian akan berdampak negatif terhadap perkembangan usahatani.

Porang adalah sejenis tanaman umbi-umbian yang tumbuh sebagai semak (herba) di lingkungan tropis dan subtropis. Karena kemampuannya untuk tumbuh subur di tempat teduh, porang sangat cocok untuk tumbuh sebagai tanaman sela antara berbagai spesies tanaman berkayu

atau pohon yang dikendalikan oleh sistem agroforestri. Pengembangan porang merupakan usaha untuk memperluas bahan makanan dan memberikan komponen modern yang tidak dimurnikan yang dapat meningkatkan nilai produk di Indonesia (Sumarwoto dan Maryana, 2011)

Porang merupakan tanaman yang sangat potensial untuk diolah menjadi barang olahan karena hanya sedikit negara yang membutuhkannya sebagai bahan baku kontemporer atau sebagai bahan makanan mentah. Dalam bentuk tepung singkong, Indonesia mengekspor porang ke negara-negara antara lain Inggris, Italia, Sri Lanka, Jepang, Australia, Malaysia, Korea, Selandia Baru, dan Pakistan. Permintaan keripik porang kering dan segar selalu meningkat. Misalnya, industri membutuhkan sekitar 3.400 ton porang pada tahun 2009, tetapi hanya 600–1.000 ton keripik kering yang diproduksi di Jawa Timur. Karena porang belum banyak ditanam di Indonesia, sebagian besar masih mengandalkan potensi yang melekat dan tidak ada petunjuk budidaya yang terperinci. Tuntutan ini dengan demikian tidak terpenuhi. Umur tanaman ini juga relatif lebih lama dibandingkan jenis umbi-umbian dan tanaman lainnya karena belum banyak orang yang mengetahuinya (Sulistiyo & Soetopo, 2014).

Memproduksi 13.485,0 ton pada 14.764,9 hektar pada tahun 2007 merupakan tahun produksi tertinggi Porang. Meskipun luas keseluruhan hanya 813 hektar pada tahun 2009, tidak ada hasil yang tercatat. (Dinas Kehutanan Jawa Timur, 2012). Banyak potensi di Nganjuk (4.845 ton), Madiun (1.429 ton), Ngawi (135 ton), Banyuwangi (180 ton), Jember (2.250 ton), Magetan (135 ton), dan Bojonegoro (142 ton). Dari sisi glukomanan, nilai ekspor porang pada tahun 2006 sebesar 77.828 kg. Mie sering dibuat dari umbi porang setelah diolah menjadi tepung. (sashimi). Ini menguntungkan bagi penderita diabetes karena jumlah kalorinya yang rendah dan pencernaan yang menguntungkan. (Jaminan et, al. 2020). Pemanfaatan bahan aktif glukomanan dalam perekat kosmetik, pembungkus kapsul, tablet, dan aplikasi farmasi lainnya sebagai pengikat obat kimia. Semir kertas dan penguat di sektor industri. Tepung dapat disimpan hingga enam bulan setelah digunakan untuk membuat agar-agar atau mie kering. Menurut Qur'ani et al., bahan aktif farmasi glukomanan memiliki umur simpan kurang dari empat tahun. (2021). Umbi porang merupakan makanan rendah kalori yang dapat dimasukkan ke dalam menu makanan sehat (Sari et al. 2019).

Salah satu sentra produksi Porang adalah Desa Rejosari yang berada di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Ketiadaan penyuluh merupakan salah satu tantangan yang dihadapi penyuluh. Jika kesejahteraan petani ingin ditingkatkan, masalah ini perlu diselesaikan. Karena faktor usia dan pendidikan, petani kurang memahami program penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Petani Porang Di Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang”.

2. Rumusan Masalah

Sejauh mana pemberdayaan petani porang yang dicapai melalui penyuluhan pertanian di Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang?

3. Tujuan Penelitian

Untuk menilai efektivitas penyuluh pertanian dalam mendampingi petani Porang di Desa Rejosari, Kecamatan Bantur, dan Kabupaten Malang.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan :

1. Kinerja penyuluh pertanian dapat ditingkatkan dengan menggunakan ini sebagai sumber evaluasi dan umpan balik.
2. Sebagai teknik mengungkapkan ekspektasi kinerja penyuluh pertanian kepada petani
3. Untuk membandingkan teori dan pengalaman di lapangan, peneliti dapat menggunakan sumber daya ini sebagai informasi tambahan dan keahlian.

Dunita Florenti Bahi

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

riset.unisma.ac.id

Internet Source

2%

2

forpro.org

Internet Source

2%

3

repository.uma.ac.id

Internet Source

1%

4

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1%

5

repositori.usu.ac.id

Internet Source

1%

6

id.123dok.com

Internet Source

1%

7

adoc.pub

Internet Source

1%

8

www.researchgate.net

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Dunita Florenti Bahi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
